



## SIARAN PERS

15 Januari 2018

# LINKNET BERHASIL MERAHAI 2 JUTA *HOMES PASSED* DAN PEMEGANG SAHAM MENYETUJUI PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (*SHARE BUY BACK*)

**PT Link Net Tbk** ("Link Net" atau "Perseroan"; kode saham: "LINK") melaporkan pencapaian 2 juta *homes passed* pada akhir tahun 2017. Para pemegang saham Perseroan juga menyetujui pembelian kembali saham Perseroan (*share buy back*) pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan hari ini, tanggal 15 Januari 2018.

Saat pemaparan publik setelah RUPSLB, Link Net juga melaporkan pencapaian yang luar biasa pada tahun 2017 dengan meraih total 2.000.000 *homes passed*. Pencapaian ini memberikan penambahan lebih dari 170,000 *home passed* dan jauh melebihi target acuan awal 150.000 *homes passed* di sepanjang tahun 2017.

Pada acara RUPSLB, para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan harga saham maksimal sebesar Rp6.000,- per saham, dengan total maksimum 7,1% dari pembayaran saham dan akan dilaksanakan dalam periode 18 bulan, dimulai dari tanggal 15 Januari 2018, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan administratif terhadap dua pasal pada Anggaran Dasar Perseroan, sejalan dengan peraturan pasar modal.

Atas pencapaian ini, Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, "*Pencapaian 2 juta homes passed merupakan tonggak sejarah penting bagi Link Net. Hal ini dimungkinkan berkat kerja keras dari seluruh karyawan, terutama adanya koordinasi yang baik dari divisi roll out, operasional, dan teknologi. Investasi ini juga dimungkinkan karena adanya eksekusi yang solid dan konsisten dari tim divisi sales dan marketing. Mereka memastikan tingkat utilisasi tetap tinggi pada jaringan yang telah dibangun, sehingga pengembalian investasi dapat dicapai dengan lebih cepat.*"

Lebih lanjut, Irwan Djaja, mengatakan, "*Persetujuan pembelian kembali saham Perseroan dengan harga maksimal Rp6.000,- per saham, menunjukkan kepercayaan dan keyakinan yang kuat dari para pemegang saham terhadap prospek Perseroan.*"

## Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jakarta,

Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (“Jabodetabek”), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Bandung, Bali, Medan serta Batam.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (“HFC”) dan *Fiber-to-the Home* (“FTTH”) yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television (“FMTV”).

Simak lebih lanjut di <http://ir.linknet.co.id>.

*Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:*

Joel Ellis  
Head of Investor Relations  
PT Link Net Tbk  
Tel: +62 812 911 77785  
Email: [Joel.Ellis@linknet.co.id](mailto:Joel.Ellis@linknet.co.id)

---

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk (“Link Net”) dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

*Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang*

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti “akan”, “berharap” dan “mengantisipasi” dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasi, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.